

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang timbul.¹

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Artinya penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti guna mencari dan memperoleh data atau informasi kepada responden tentang hal yang berkaitan dengan penelitian.²

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pencarian data atau informasi dilakukan secara alamiah, yaitu langsung ke sumber data. Dan penelitian kualitatif deskriptif lebih menekankan proses dari pada hasil. Untuk memperoleh data atau informasi peneliti melakukan pengamatan. Dan pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu yang diamati. Untuk itu pengamat atau peneliti mulai mencatat dari pertama melakukan penelitian hingga akhir penelitian yang dirasa penting atau dapat dilaporkan.

Data-data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, sehingga tidak mengarah pada angka. Penelitian ini juga bersifat “naturalistik”, maksudnya metode yang digunakan untuk penelitian ini pada kondisi obyek yang alamiah. Maka peneliti dalam membuat laporan harus menjelaskan dan memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 03.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 174.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 09.

Penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, yaitu dengan mengumpulkan data di SMK Cordova Margoyoso melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum, dan peserta didik tentang Kinerja Guru di SMK Cordova Margoyoso.

Pendekatan ini, bertujuan untuk mendapatkan gambaran data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, dan lebih dapat dipercaya tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Cordova Margoyoso.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer yang penulis himpun selamapenelitian yang diperoleh dari keadaan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Cordova Margoyoso. Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴

Data diperoleh dari penelitian lapangan yaitu dengan cara terjun langsung di SMK Cordova Margoyoso untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis, bisa melalui interaksi dengan kepala sekolah, guru PAI, waka kurikulum, dan peserta didik di SMK Cordova Margoyoso.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder bisa diartikan sebagai data pendukung. Data sekunder ini biasanya dapat berwujud dokumentasi, hasil penilaian pembelajaran (raport) atau data yang sudah tersedia.⁵

Data sekunder bisa diperoleh dari wali kelas, guru, karyawan, waka-waka, dan staf administrasi yang bisa memberikan data yang dibutuhkan bagi pihak peneliti. Data sekunder bisa berupa dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Selain dokumen juga dapat berupa arsip-arsip sekolah yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti oleh peneliti adalah sebuah pendidikan formal yaitu SMK Cordova Margoyoso yang terletak di desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMK Cordova Margoyoso Pati dengan jumlah 3 orang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dengan kata lain, tanpa adanya pengetahuan tentang pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memenuhi data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

1) Teknik Observasi

Observasi, yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan..⁶

2) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti..⁷

Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah SMK Cordova Margoyoso, guru PAI, waka kurikulum, dan peserta didik untuk memperoleh informasi secara mendalam.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain..⁸

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Uji keabsahan data yakni meliputi :

1. Uji credibility

Dalam uji keabsahan data, metode kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain *uji credibility*. *Uji credibility*

⁶ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000), 158-159.

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 225.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 329.

ini terdapat beberapa macam pengujiannya antara lain dilakukan perpanjangan pengamatan, perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.⁹

a. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau informan yang pernah ditemui atau baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin dekat dan akrab.¹⁰

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diberikan oleh sumber data atau informan apakah sudah benar atau belum. Dalam kata lain peneliti memperpanjang durasi waktu untuk tinggal lebih lama dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan guna mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Cordova Margoyoso.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti mengamati lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor penelitian yang menonjol. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh apakah sudah benar atau salah. Sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data. Selain itu sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai buku referensi maupun dokumentasi atau hasil penelitian yang terkait dengan temuan peneliti.

c. Triangulasi

⁹ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif* ,(Bandung: Alfabeta,, 2005),122-123.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 369.

1. Triangulasi sumber

Dalam pengujian ini penulis melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda, dengan menggunakan teknik yang sama. Misal peneliti ingin menguji kredibilitas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Cordova Margoyoso, maka peneliti akan menguji kredibilitas data itu ke berbagai sumber, misal guru mata pelajaran. Namun pengujian tersebut dengan menggunakan teknik yang sama.¹¹

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya ingin menguji kredibilitas guru mata pelajaran. Data diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi. Disini sumber data sama namun teknik yang berbeda.¹²

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain namun dalam waktu yang berbeda-beda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk memperkuat hasil atau data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya berupa dokumentasi atau foto penelitian, arsip dari madrasah, buku referensi yang menunjang penelitian,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 369-373.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

alat perekam suara dan lainnya yang dapat menunjang penelitian.¹⁴

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah mengadakan penelitian data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang ditemukan dan disepakati pemberi data maka disebut valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data meliputi :

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁵

2. Analisis data selama di lapangan

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu memberi informasi kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu peneliti mencatat analisis wawancara dan membuat sebuah laporan.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 275.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 245.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 245-253.

Milles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan adanya reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁸

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa ditampilkan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif data yang sering disajikan berbentuk teks yang bersifat naratif.¹⁹

3. *Verification* (Menyimpulkan Data)

Langkah selanjutnya adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan data dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun bisa saja tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 346

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 114.